

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA
DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN
TASK SPECIFIC KNOWLEDGE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Ades
NIM : 222015227**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA
DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN
TASK SPECIFIC KNOWLEDGE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Ades
NIM : 222015122**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ades
NIM : 222015227
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan *Task Specific Knowledge* Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juli 2019



Ades

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja
Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan
Task Specific Knowledge Sebagai Variabel Moderasi
Nama : Ades
Nim : 222015227
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, 2019

Pembimbing I,

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II,

Aprianto, S., E., M. Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

Mengetahui,

Dekan

u.b. Kejuruan Program Studi Akuntansi



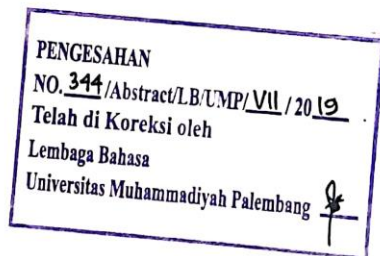
Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Abstract

Ades/222015227/2019/The Influence of Competence, Independence, Work Experience and Auditor Ethics on Audit Quality with Task Specific Knowledge as the Moderating Variable (Empirical Study on Public Accounting Firms in Palembang)/Accounting Examination

The purpose of this study was to determine the influence of competence, independence, work experience and auditor ethics on audit quality with task specific knowledge as moderating variable (empirical study on public accounting firms in Palembang). The type of research was associative research. The data used was primary data. The population in this study were the auditors in the public accounting office in Palembang as many as 40 respondents. The technique of collecting data was questionnaire. The data analysis methods used in this study were qualitative analysis and quantitative analysis. The results showed that competence influenced audit quality, independence did not affect audit quality, work experience did not affect audit quality, auditor Ethics significantly influenced audit quality. Task specific knowledge moderated the competence, independence, work experience and ethics of the auditor in a moderator manner towards audit quality.

Keywords: Competence, Independence, Work Experience, Auditor Ethics, Task Specific Knowledge, Audit Quality



PRAKATA



Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan *Task Specific Knowledge* Sebagai Variabel Moderasi”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada bapakku Syahrul dan Mamaku Romlah serta keluarga yang doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada

Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Bapak Aprianto, S.E.,M.Si. yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan ,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih

Palembang, 2019

(ADES)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. .Latar Belakang Masalah	1
B. .Rumusan Masalah	8
C. .Tujuan Penelitian.....	9
D. .Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. .Landasan Teori.....	10
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>).....	10
2. Audit	11

3. Kompetensi	14
4. Independensi.....	16
5. Pengalaman Kerja.....	19
6. Etika Auditor	21
7. Kualitas Audit.....	23
8. <i>Task Specific Knowledge</i>	27
9. Keterkaitan Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit dengan <i>Task Specific Knowledge</i> sebagai Variabel Pemoderasi	29
a. Pengaruh kompetensi terhadap Kualitas Audit	29
b. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit	30
c. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit.....	31
d. Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit.....	32
e. Pengaruh <i>Task Specific Knowledge</i> terhadap Kualitas Audit	33
f. <i>Task Specific Knowledge</i> Memoderasi Kompetensi terhadap Kualitas Audit	33
g. <i>Task Specific Knowledge</i> Memoderasi Independensi terhadap Kualitas Audit	34
h. <i>Task Specific Knowledge</i> Memoderasi Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit	35
i. <i>Task Specific Knowledge</i> Memoderasi Etika Auditor terhadap Kualitas Audit	36

B. .Penelitian Sebelumnya	37
C. .Kerangka Berpikir	41
D. .Hipotesis	42
1. Secara Simultan	42
2. Secara Parsial	42
3. Secara Moderasi	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Operasionalisasi Variabel	45
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Data yang digunakan	47
F. Metode Pengumpulan Data.....	48
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	49
1. Analisis Data	49
2. Teknik Analisis.....	52
a. Uji Validitas.....	52
b. Uji Reliabilitas	53
c. Uji Asumsi Klasik	54
d. Uji Hipotesis	57
e. Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	66
1. Gambaran singkat tentang Kantor Akuntan Publik	66
2. Jawaban Responden	68
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	71
4. Hasil Pengolahan Data	73
a. Uji Validitas.....	73
b. Uji Reliabilitas	76
c. Uji Asumsi Klasik	77
d. Pengujian Hipotesis.....	81
e. Analisis Regresi Linear Berganda dan <i>Moderated Regression Analysis</i>	98
B. Pembahasan Hasil Penelitian	107
1. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit	107
2. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit	108
3. Hasil Uji Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit	108
4. Hasil Uji Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit	109
5. Hasil Uji Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit	109
6. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit yang Di moderasi <i>Task Specific knowledge</i>	110
7. Hasil Uji Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi <i>Task Specific Knowledge</i>	111
8. Hasil Uji Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit	

yang Dimoderasi <i>Task Specific Knowledge</i>	112
--	-----

9. Hasil Uji Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

yang dimoderasi <i>Task Specific Knowledge</i>	113
--	-----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan	115
2. Saran	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan tentu memiliki kegiatan audit yang bertujuan untuk menentukan dan membuat laporan tentang tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang ditetapkan, umumnya pemeriksaan dilakukan terhadap laporan keuangan berbagai catatan pembukuan, serta bukti pendukung yang dibuat oleh manajemen suatu perusahaan. Manajemen suatu perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk menegaskan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak luar, pihak-pihak luar perusahaan juga memerlukan pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya oleh publik. Salah satu profesi yang dipercayakan oleh masyarakat ataupun perusahaan adalah Profesi Akuntan Publik. Dalam hal ini jasa akuntan publik yaitu memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan serta tidak memihak terhadap informasi laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan.

Manajemen perusahaan dan pihak luar memerlukan jasa professional yang independen, kompeten, dan tepat waktu dalam melaksanakan audit. Laporan keuangan yang telah diaudit kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang belum diaudit oleh akuntan publik, atas kepercayaan yang telah diberikan pemakai laporan keuangan maka akuntan publik harus memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya.

Temuan pelanggaran mengukur kualitas audit berkaitan dengan kompetensi (pengetahuan dan keahlian) seorang auditor. Kompetensi berkaitan dengan keahlian profesional yang dimiliki auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium (Andy Dwi Cahyono, 2015). Kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit kinerja dengan benar. Sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Dorongan ini akan tergantung pada independensi dan profesionalisme yang dimiliki auditor tersebut.

Independensi adalah standar pengauditan yang esensial untuk menunjukkan kredibilitas laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen (Mathius, 2015:16). Auditor independen merupakan akuntan publik bersertifikat atau kantor akuntan publik yang melakukan audit atas entitas keuangan komersial dan non komersial. Akuntan publik bersertifikat merupakan seseorang yang telah memenuhi persyaratan, termasuk lulus ujian CPA, dan dengan demikian telah bersertifikat.

Agar memenuhi kualitas audit yang baik maka auditor dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa harus berpedoman pada kode etik akuntan, standar profesi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Setiap audit harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya dengan bertindak jujur, tegas tanpa pretense sehingga dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi atau permintaan pihak untuk memenuhi kepentingan pribadinya. Faktor penting dalam diri auditor yang

mempengaruhi kualitas audit adalah pengalaman dan *due professional care*, auditor ketika mengaudit harus memiliki keahlian yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman.

Auditor yang memiliki pengalaman lebih atas pemahaman atas laporan keuangan akan lebih mampu memberikan penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan berdasarkan tujuan audit. Pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, dalam hal ini adalah kualitas auditnya. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya. Auditor yang memiliki pengalaman berbeda akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan dalam memberi simpulan audit terhadap objek yang diperiksa berupa pemberian pendapat.

Pengalaman kerja adalah terkait dengan berapa lama seorang auditor bekerja dan berapa banyak penugasan audit yang telah diselesaikan. Secara teknis, keahlian audit akan meningkat dengan banyaknya pengalaman dalam melakukan penugasan audit. Pengalaman kerja, kompetensi, dan independensi yang dimiliki auditor sangat berkaitan dengan etika.

Etika dapat dilihat sebagai praksis dan refleksi. Sebagai praksis, etika diartikan sebagai nilai-nilai atau norma-norma moral yang mendasari perilaku manusia. Di sisi lain, etika sebagai refleksi diartikan sebagai pemikiran atau filsafat moral, yaitu manusia berpikir atau merenung mengenai apa yang harus

dan apa yang tidak harus dilakukan dan bagaimana manusia berperilaku pada situasi konkrit. Etika (*ethics*) secara garis besar dapat didefinisikan sebagai serangkaian prinsip atau nilai moral. (Arens, 2017:90). Setiap orang memiliki rangkaian nilai seperti itu, meskipun kita memperhatikan atau tidak memperhatikannya secara eksplisit. Para ahli filsafat, organisasi keagamaan, serta kelompok lainnya telah mendefinisikan serangkaian prinsip dan nilai moral ini dengan berbagai cara.

Task Specific Knowledge merupakan informasi yang disimpan dalam ingatan; baik itu dari pengalaman dari fakta (praktis) maupun konsep (teoritis), lebih khusus lagi yaitu yang berhubungan dengan kinerja dalam tugas yang menggunakan judgement (pertimbangan) audit baik itu pengetahuan yang umum maupun khusus (Libby, 1995). Berdasarkan (Bologna et al, 1993), *specific knowledge* dalam ilmu auditing dan akuntansi; hukum dan peraturan, pemahaman fraud, *investigative mentality*; *psychology*, komputer dan teknologi informasi, serta kemampuan komunikasi untuk mendukung kinerja dalam penilaian *fraud* sebagai alat experimental untuk mengukur kinerja auditor. Penelitian ini berharap bisa membuktikan bahwa *task-specific knowledge* seperti dari pelatihan dapat meningkatkan kinerja auditor sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit.

Penelitian- penelitian yang menguji faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas audit sudah banyak dilakukan , namun masih banyak terdapat perbedaan hasil penelitian. Maharani (2016) penelitiannya mengenai pengaruh kompetensi auditor menyebutkan bahwa kompetensi tidak ada pengaruh secara

parsial terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian Intania (2014) yang menyebutkan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian sebelumnya juga berkaitan dengan kualitas audit, yaitu independensi yang dilakukan oleh Monot wicaksono (2015) penelitiannya mengenai independensi auditor menyebutkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian Baigi (2016) yang menyebutkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh pengalaman kerja yang diteliti oleh Ajeng Citra (2016) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian yang dilakukan Meilina Safitri (2017) menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Adinoto (2016) menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Cahyaning (2017) menyatakan bahwa etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kasus yang diakses [cnn indonesia.com](http://cnn.indonesia.com) pada tahun 2018 kementerian keuangan menyatakan dua akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) akuntan publik marlinna dan merliyanna samsul melanggar standar audit professional dalam meng audit laporan keuangan SNP tahun buku 2012 sampai dengan 2016, mereka belum sepenuhnya menerapkan sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan, Akuntan publik tersebut belum menerapkan

pemerolehan bukti audit yang cepat dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen dan melaksanakan prosedur yang memadai terkait proses deteksi risiko kecurangan serta respons atas risiko kecurangan. Kementerian keuangan menilai bahwa hal tersebut berdampak pada berkurangnya skeptisisme profesional akuntan. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut menteri keuangan menjatuhkan sanksi administratif berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan selama 12 bulan yang mulai berlaku tanggal 16 September 2018 sampai dengan 15 September 2019. Selain terhadap KAP tersebut sanksi juga di derita oleh SNP finance OJK membekukan kegiatan usaha mereka sejak 14 mei lalu.

Kasus yang diakses di Detik Finance (20 Januari 2009) Menteri keuangan Sri Mulyani pada tahun 2008 menetapkan sanksi pembekuan izin usaha atas akuntan publik dan kantor akuntan publik. Pertama Rutlan Hidayat dan Kantor Akuntan Publik Drs. Muhammad Zein selaku pemimpin Rekan KAP Drs. Muhammad Zen & Rekan. Sanksi pembekuan izin Akuntan Publik Drs. Muhammad Zen & Rekan disebabkan karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT. Pura Binaka Mandiri tahun buku 2007 yang berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen. Pelanggaran berkaitan dengan sikap independensi yang tidak diterapkan, profesionalisme yang rendah dan tingkat pengetahuan auditor yang masih sedikit, dan beban kerja berupa tekanan dari perusahaan yang sedang diperiksa.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Kantor Akuntan publik di Palembang	Hasil survei pendahuluan
KAP Achmad Rifai & Bunyamin	Jasa non audit seperti jasa konsultasi manajemen dan perpajakan yang diterima oleh akuntan publik dalam masa pengauditan untuk memperlancar usaha klien, hal ini dinilai menjadi kurang independensinya auditor karena dalam masa pengauditan, auditor tidak disarankan untuk memberikan jasa non audit terhadap klien, dan kurangnya telaah dari rekan sesama profesi, dalam halnya telaah rekan sesama profesi merupakan sumber penilaian objektif sangat penting karena telaah dari rekan auditor dapat menjaga auditor untuk tetap menghasilkan kualitas audit yang baik.
KAP Tanzil Djunaidi	Pengalaman auditor yang beragam, terdapat beberapa auditor yang menjadi auditor junior, sehingga belum memiliki jam terbang (pelaksanaan audit) yang masih sedikit. Dalam hal perbedaan pengalaman tiap auditor menunjukkan suatu kompetensi, seperti dalam mengaudit perusahaan yang telah go public dan yang belum go public. Serta dalam hal anggota tim junior jarang di instruksikan untuk terjun ke lapangan. Pengalaman sangat menentukan kualitas audit, semakin tinggi pengalaman auditor, maka auditor semakin tepat dalam menemukan kesalahan dan akurat. Auditor senior dengan pengalaman yang tinggi telah terbiasa mengaudit perusahaan. Pengalaman yang banyak, dapat memberikan suatu kualitas audit yang baik dibandingkan dengan auditor yang masih minim pengalaman.
KAP Charles Panggabean & Rekan	Auditor yang memahami kode etik akan terus meningkatkan mutu dalam pelayanan kepada kliennya sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan baik. Kode etik yang dilakukan oleh auditor sesuai dengan tuntutan profesi dan organisasi serta standar audit dan harus mencapai ukuran mutu minimal yang dapat membantu auditor menjalankan tugas auditnya. berbeda dengan auditor yang belum memahami secara baik kode etik dan memungkinkan terjadi kesalahan dalam mengaudit

	laporan klien.
--	----------------

Sumber: Penulis, 2019.

Berdasarkan Tabel I.1 yang diperoleh dari hasil survey terlebih dahulu yang dilakukan peneliti dengan auditor pada Kantor Akuntan Publik Achmad Rifai & Bunyamin, Kantor Akuntan Publik Tanzil Djuanidi dan Kantor Akuntan Publik Charles Panggabean & Rekan mengenai kompetensi, independensi, pengalaman kerja & etika auditor terhadap kualitas audit dengan *task specific knowledge* sebagai variabel moderasi. Namun pada KAP Achmad Rifai & Bunyamin auditor tidak disarankan memberikan jasa non audit terhadap klien karena dapat mempengaruhi independensi auditor, kemudian pada KAP Tanzil Djuanidi pengalaman yang minim dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan, dan pada KAP Charles Panggabean & Rekan auditor yang memiliki kode etik yang sesuai dengan standar audit dapat membantu para auditor menjalankan tugas auditnya dengan baik berbeda dengan auditor yang belum memahami secara baik kode etik dan memungkinkan terjadi kesalahan dalam mengaudit laporan klien

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan *Task Specific Knowledge* sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengaruh

Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan *task specific knowledge* sebagai Variabel Moderasi (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang) ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan Masalah yang telah dikemukakan diatas, yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor Terhadap Kualitas audit dengan *task specific knowledge* sebagai Variabel Moderasi.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak diantaranya

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang di dapat selama kuliah serta menambah wawasan tentang pemeriksaan akuntansi

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil Penelitian ini diharapkan agar auditor selalu meningkatkan kualitas audit sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan audit yang baik

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi bagi pembaca dan penelitian selanjutnya

Daftar Pustaka

- Abdul, Halim (2015) *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Adinoto, Nugroho (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jawa Tengah.
- Agoes, Sukrisno (2016) *Auditing* Jakarta: Salemba Empat.
- Agung, Rai I Gusti (2008) *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta : Grafindo.
- Albert Kurniawan (2014) *Metode Riset Untuk Ekonomi Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Andy Dwi Cahyono (2015) Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Kompleksitas Tugas, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit. Vol.5, No. 1, 2015Diakses pada tanggal 5 April 2019 melalui www.google scholar.com
- Arens, A.Alvin. Randal, J.Elder & Mark, S.Basley. (2017) *Audit & Jasa assurance: Pendekata Terintegritas* (Edisi 15) (Pengalih bahasa: Herman Wibowo dan Tim Perti). Jakarta: Erlangga
- Bologna, Lindquist, and Wells (1993). *The Accountant's Handbook of fraud and Commercial Crime*. John Wiley and Sons, Inc., New York.
- Cahyaning, Anggi (2017) Pengaruh Independensi, Etika Auditor, Kompetensi, Dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit. Surakarta.
- Citra, Ajeng (2016) Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Profita Edisi 8.Yogyakarta.
- Cnn Finance, 20 Januari (2009) Menkeu Kembali Bekukan Izin 2 Akuntan Publik dan 1 KAP. https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-1071694/menkeu-kembali-bekukan-izin-2-akuntan-publik-dan-1-kap?_ga=2.26922938.68490126.1567507954-1657731498.1480647671
- Cnn Indonesia, 26 September (2018) Kasus SNP Finance, Dua Kantor Akuntan Publik Diduga Bersalah. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926072123-78-333248/kasus-snp-finance-dua-kantor-akuntan-publik-diduga-bersalah>. Diakses 1 Maret 2019.
- Intania (2014) Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan etika auditor sebagai variabel moderating. Jurnal Akuntansi Dan Pajak VOL. 15 NO. 02, Januari 2015. Surakarta .

- Libby (1995). “ *The Role of Knowledge and Memory in Audit Judgement*”. In Ashton, A.H And Ashton R.H (eds), *Judgement and Decision Making Research in Accounting and Auditing*. New York : Cambridge University Press.
- Maharany (2016) Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3, Nomor 3, Januari 2016, hlm. 236–242.
- Mulyadi (2017) *Auditing*, Cetakan Kedua Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur, Zavara (2016) Pengaruh Etika Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *E-Proceeding of Management* : Vol.3, No.3.
- Putu, Pande. (2017). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Independensi, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.19.3.
- Rabbani, Baigi (2016). Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Auditor, Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. Surabaya.
- Romie Priyastama. (2017). *SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up.
- Safitri, Meilina (2017). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Integritas, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *JOM Fekon*, Vol. 4 No.1. Riau.
- Tationdong, Mathius.(2016). *Kualitas audit dan pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Thuata, Victor. (2010). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Skripsi S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama. Bandung.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- V Wiratna Sujraweni (2015) *Metodelogi Penelitian*. Buku 1. Edisi 14. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Wicaksono, Monot (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan etika auditor sebagai variabel moderating. Surakarta.

Wulandari, Ana (2013). Pengaruh Independensi dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit.Skripsi.